



Refleksi 2007 Komunitas Puterakembara

29 Desember 2007

Rekan milis yang saya hormati,

Saya terperangah waktu lihat kalender yang nempel di kulkas.

Duh!!! sudah akhir Desember lagi yah....?? Rasanya baruuu..... ajah saya menulis Refleksi 2006. Hati langsung dag-dig-dug, soalnya belum sempet2 bikin refleksi 2007 nih... ☺

Tahun lalu, dalam refleksi saya mampu mengingat-ingat tentang kemajuan dan kejadian yang sudah dialami oleh anak-anak spesial kita di keluarga besar puterakembara ini selama tahun 2006. Dan waktu itu saya sendiri memang sedang senggang sehingga mampu mengingat banyak nama anak plus orang tuanya, walaupun peristiwanya tidak persis dan detail. Jujur, saya memang selalu ingin tahu perkembangan dari anak-anak yang sudah bergabung dengan milis puterakembara. Apakah setelah orang tuanya bergabung dengan kita-kita di sini, ada efek pada anak masing-masing atau tidak, tentunya efek yang positif yah.... Kalau ternyata ada manfaatnya tentunya saya senang karena memang itulah salah satu tujuan dibuatnya milis ini.

Tahun ini rasanya sibuuuuk banget, mau bikin Refleksi ajah sampai ketunda-tunda terus. Mana computer yang satu lagi rusak sehingga computer yang tadinya 3 jadi tinggal 2, makanya mau duduk di computer pun harus antri dan giliran, gantian sama anak-anak yang ada 4 biji itu dan semuanya lagi liburan...hehehehe....

Aaah... waktu memang berlalu dengan cepat, sehingga tanpa terasa kita akan segera memasuki tahun 2008.

Tahun lalu saya menutup Refleksi 2006 dengan harapan semoga di tahun 2007 semuanya menjadi lebih baik. Setelah saya coba merefleksi sepanjang tahun 2007 ini, ternyata boleh dibilang harapan saya tersebut telah dikabulkan Tuhan.

Tahun ini website dan milis kita ini benar-benar "lebih" dalam hal segalanya. Lebih baik, lebih sibuk, lebih kompak, lebih aktif, lebih banyak postingan, lebih banyak kegiatan positif yang telah dilakukan, dan tentu saja lebih banyak anggota yang bergabung. Kegiatan di tahun ini juga sarat dengan misi kita dalam rangka Autism Awareness.

Coba mari kita sama-sama mengingat-ingat lagi, kira-kira kegiatan dan peristiwa apa saja yang ada dan telah kita lakukan sepanjang tahun ini....

Mungkin tidak seperti tahun lalu, yang namanya banyak saya sebut satu per satu, kali ini saya akan coba untuk membuat kaleidoskop secara general. Mungkin penyebutan nama anak akan tetap saya lakukan hanya untuk momen2 tertentu baik yang menggembirakan maupun yang memprihatinkan. Bukan maksud saya untuk pilih kasih, tapi mengingat jumlah anak yang ada semakin banyak, plus orang tua yang sharing juga semakin bertambah, plus ditambah kesibukan saya yang makin menumpuk sehingga waktu untuk membaca sharing2 para orang tua juga sudah agak berkurang, plus juga ditambah faktor "U" jadi ingatan saya tidak



Puterakembara 2007

lagi setajam tahun lalu.... hahahaha..... jadi mohon maaf sebelumnya kalau kali ini banyak rekan yang namanya tidak tersebut di refleksi ini. Yang penting saya tetap masih ingat semua (ya, semua) nama rekan milis beserta anaknya, wong kalau lupa tinggal buka database ajah kok. ☺

Kita mulai dengan bulan Januari

Memasuki tahun ke 7, website dan milis Puterakembara, kami berinisiatif merubah tampilan Rubrik Foto. Yang tadinya difile menjadi satu tanpa album khusus, kini bisa dipilah-pilah sesuai nama orang tua dan anak. Hal ini tentu saja memudahkan para orang tua dan rekan milis yang lain dalam mencari foto-foto dan hasil karya yang mau dilihat. Tinggal di search sesuai nama ortu atau anak, maka keluarlah Album khusus yang berisi semua foto-foto dari satu keluarga.

Kami juga membuat Kolom baru yaitu kolom TOKOH.

Baru ada 2 tokoh yang sudah kami upload foto-fotonya yaitu Ibu Dyah Puspita dan Bapak Taufiq Hidayat. Sudah ada beberapa calon tokoh lagi yang saya akan upload juga sebagai tokoh puterakembara, tapi namanya masih rahasia. Biarlah ini jadi gawenya saya untuk tahun 2008.

Atas keisengan Pak Jeffrey Dompas yang suatu hari ngintip website dan membaca ada tulisan bahwa bulan ini adalah Anniversary website dan milis puterakembara, maka kemudian semua rekan milis pun mengetahuinya. Ucapan selamat mengalir dengan derasnya, apalagi kemudian ada juga rekan milis yang tahu bahwa ulang tahun puterakembara bersamaan dengan ulang tahun anak pertama kami yang asperger, Kevin ke 14 tahun.

Sungguh kenangan indah yang tidak bisa kami lupakan. Apalagi kemudian Kevin dengan senang hati mau menulis pesan "thank you" ke milis, plus kesan ke 2 adiknya pada Kevin. Buat yang mau baca-baca bisa klik <http://puterakembara.or/archives/00000278.shtml> Perhatian dan Doa yang dilontarkan para rekan milis saat itu sungguh tulus, benar2 menjadi satu hiburan bagi kami sekeluarga.

Di bulan Januari ini juga, komunitas kita dibuat bangga oleh keberhasilan Oscar Dompas menjadi Sarjana Pendidikan. Sungguh!!! ini bukan hanya kegembiraan bagi Pak Jeffrey Dompas sekeluarga, tapi juga kita semua. Banyak orang tua juga berharap suatu saat akan merasakan kebahagiaan yang sama Selamat selamat.....

Pak Darman juga tidak mau ketinggalan membuat Refleksi 2006 untuk putranya Casey, dengan istilah yang membuat saya tertawa: "dari masa gelap gulita ke masa gelap juga tapi sesekali ada cahaya."..... hahahaha.....

Saya sungguh berharap setiap orang tua bisa membuat refleksi bagi anak masing-masing dan diposting ke milis seperti Pak Darman ini, karena saya yakin ada banyak pengalaman dari setiap anak yang bisa dipetik oleh rekan lain, terutama rekan yang masih baru bergabung.

Pada bulan ini juga dicetuskan satu ide oleh Pak Jeffrey untuk membuat satu rangkaian kegiatan dalam rangka Autism Awareness yang puncaknya akan dilaksanakan pada bulan April. Setelah itu timbul ide tambahan untuk menjadikan bulan April sebagai Bulan Peduli Autisme, dengan membuat semacam kampanye secara besar-besaran plus Family Gathering ke IV. Kemudian mulailah dibentuk Panitia dengan koordinator Bapak Stanley Bratawira.



Puterakembara 2007

Bulan Pebruari

Ditandai dengan berita Banjir besar melanda Jakarta, bahkan di daerah2 elit sekalipun. Tentu saja banyak Rekan milis kita yang juga tertimpa bencana banjir termasuk Pak Taufiq Hidayat. Yang menjadi kekhawatiran saya adalah suasana panik di saat banjir itu akan berakibat buruk pada anak-anak spesial. Anak-anak kita itu kan sangat rentan dengan yang namanya "perubahan", dan musibah banjir ini pastinya akan merubah total semua rutinitas sehari-hari. Dalam keadaan normal ajah, perlu waktu bagi anak-anak kita untuk menyesuaikan diri. Untungnya dari sharing beberapa orang tua, ternyata semuanya baik-baik saja. Saat2 genting seperti itu, orang tua memang harus benar2 tenang dan bisa meyakinkan si anak bahwa everything is going to be fine.

Bulan Maret

Ada kabar gembira di bulan ini, yaitu terbitnya buku Pak Dwinu Panduprakarsa yang berjudul "**Seotong Cinta di dalam Hati, Renungan Seorang Ayah mendampingi Anak Autis**". Buku bagi saya, adalah satu harta yang bukan saja akan menambah ilmu, tapi juga bisa menambah kekuatan serta semangat bagi seluruh rekan yang memiliki anak istimewa di milis ini, bahwa keadaan anak kita bukan akhir segalanya dalam hidup ini. Oleh karena itu, saya senang kalau ada semakin banyak Rekan yang mau membukukan pengalamannya dalam membesarkan anak-anak spesial.

Kegiatan Autism Awareness yang sudah dicanangkan akan dilakukan serentak pada bulan April, ternyata sudah dimulai di bulan Maret.

Radio Cosmopolitan FM atas bantuan Ibu Acieta yang kebetulan bekerja di group perusahaannya, mengadakan Talk Show dengan mengundang 10 ibu-ibu rekan milis. Seru dan penuh semangat tapi tetap tidak meninggalkan pesan utamanya yaitu Autism Awareness.

Kegiatan Autism Awareness di Jakarta ini ternyata juga diikuti oleh beberapa Rekan di kota lain, yang juga segera bergerak untuk menggaungkan Autism Awareness seperti kegiatan yang dilakukan oleh IKI (Ikatan Keluarga Istimewa) di Bogor, di Semarang dengan Ibu Lani dan Ibu Didin (Yogasmara) yang jadi promotornya, Ibu Nurini juga tidak ketinggalan membuat pernak-pernik Autism, di Surabaya ibu Linda, ibu Rosita dan Pak Liyo juga akan Talk Show di Radio Giga, ibu Tetty membuat sticker untuk dibagikan gratis, di Ngawi juga drg. Retno tidak mau ketinggalan, PSG Bali yang solid dengan koordinator ibu Lili F Sutamaja juga segera merencanakan Family Gathering ke 2, di Duri juga ibu Fitri berniat menyebarkan flyer, di Medan ternyata Pak Andreas dan Pak Boy Delta FM juga sudah memulai, di Pontianak juga Ibu Natalia dan Ibu Wiwy.

Wah.... pokoknya saya terharu dan antusias banget melihat semangat dari Rekan-rekan semua dalam "perjuangan" ini.

Bulan April

Di awal April ini milis puterakembara sempet OFF selama 6 hari dikarenakan ada masalah teknis.



Puterakembara 2007

Syukur kepada Tuhan milis bisa kembali ON pada tanggal 6 April, hampir bersamaan dengan peristiwa PASKAH, hari raya suci bagi umat Kristiani.

Tepat di hari pertama milis ON, ibu kita Dyah Puspita (Ita) berulang tahun. Beliau seorang ibu dari anak penyandang autisme berumur 16 tahun bernama Ikhsan, psikolog, penulis, pengelola Sekolah Khusus Mandiga, salah satu pendiri sekaligus pengurus YAI (Yayasan Autisma Indonesia) .

Selain Ibu Ita, ternyata Oscar Dompas juga ulang tahun yang ke 27 bulan ini tepatnya tgl 11 April.

Ibu Linda Halim, rekan milis di Surabaya yang cukup aktif sharing ilmu di milis juga ulang tahun, cuma beda 1 hari dengan Oscar,

Acara Peduli Autisme di bulan April ini terdiri dari beberapa kegiatan:

1. Kampanye Peduli Autisme di Bundaran HI pada tanggal 15 April 2007
2. Family Gathering Puterakembara pada tanggal 22 April 2007
3. Kegiatan Media yang meliput acara-acara di atas (TV, Radio, Surat Kabar, Majalah, dan Tabloid)
4. Kegiatan Talk Show di Radio Cosmopolitan, Otomotion dan Pelita Kasih.

Acara berlangsung lancar dan sukses. Efeknya juga luar biasa. Begitu banyak surat masuk ke saya dari masyarakat yang ingin tahu lebih lanjut tentang Autisme. Rekan milis yang bergabung pun melonjak tajam, dari sekitar 1500 rekan di awal Maret, menjadi sekitar 1850 di akhir April. Sejak itu, permohonan bergabungpun selalu masuk, hingga saat ini jumlah rekan milis telah mencapai 2125 rekan.

Sebenarnya bukan jumlah rekan milis yang bertambah yang membuat saya bersyukur, tapi awareness masyarakat berarti semakin bertambah. Media juga sudah mulai tertarik untuk meng-ekspos masalah Autisme. Media bagaikan corong yang paling efektif sehingga diharapkan gaungnya akan sampai ke pemerintah. Jadi tujuan dari semua kegiatan ini memang semata-mata demi Autism Awareness bukan demi nama baik siapa-siapa apalagi puterakembara. Kalau perlu, masyarakat tidak tahu nama puterakembara tidak apa-apa, yang penting masyarakat tahu apa itu autisme.

Selamat dan Bravo buat Pak Jeffrey selaku Koordinator Kampanye. Juga buat Pak Stanley selaku Koordinator Panitia Bulan Peduli Autisme. Juga buat semua Panitia (tidak terkecuali) yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu di sini. Dan tentunya juga buat semua rekan partisipan di luar Panitia, rekan di luar milis ini, para simpatisan, para Artis, Tokoh masyarakat, Polisi dan semua... semuanya deh...

Untuk lengkapnya, semua laporan sudah saya rangkum di link

<http://www.puterakembara.org/archives9/00000043.shtml>

termasuk info siapa ajaah Susunan Panitia yang sudah membuat acara begitu sukses.

Foto dokumentasi Kampanye ada di link

http://www.puterakembara.org/gallery2/main.php?g2_itemId=718

dan Foto Family Gathering ada di link

http://www.puterakembara.org/gallery2/main.php?g2_itemId=988



Puterakembara 2007

Bulan Mei

Bulan April sudah berlalu, namun kegiatan Autism Awareness masih terus berlangsung terutama talk show di radio-radio.

Dengan narasumber Pak Jeffrey, Pak Stanley, dan juga Ibu Maria Ardiwinata, beberapa Talk Show Radio yang seyogyanya direncanakan bulan April ada yang mundur. Tapi tidak apa lah... toh kegiatan Autism Awareness itu harus kita lakukan setiap saat, dimana saja, dan kapan saja, dimana ada kesempatan, bukan cuma di bulan April. ☺

Di saat maraknya acara-acara Autism Awareness di berbagai kota, ada satu kejadian prihatin yang menimpa salah satu anak rekan milis.

Arif, putra Pak Yunus Firdaus ditampar oleh seorang bapak di tempat umum, ketika Arif mendorong anak si bapak tsb. Dengan besar hati bunda Arif yang bukannya marah anaknya ditampar, malah meminta maaf sambil menjelaskan kondisi Arif. Begitu mendengar penjelasan sang bunda, bapak itu langsung balik minta maaf dengan tulus sambil memegang pipi Arif. Saya angkat topi pada bunda Arif, dan menurut saya apa yang dilakukan bunda Arif bisa dikategorikan sebagai salah satu bentuk Autism Awareness.

Semoga insiden seperti itu, bisa menyadarkan kita semua untuk selalu berhati-hati sekaligus berjaga-jaga apabila membawa anak ke tempat2 umum (keramaian).

Ada Kolom baru di website bulan ini yaitu Kolom MUSIK.

Lagu-lagu yang bisa diupload adalah lagu-lagu tentang anak ASD (kalau ada), atau lagu-lagu yang lyricnya bisa bikin semangat orang tua dalam mendidik anak-anak.

Pada bulan ini juga rekan milis mulai gencar untuk bisa membentuk PSG (Parents Support Group) yang berfungsi menjadi suatu wadah bagi orang tua yang berdekatan lokasinya (satu daerah/kota tertentu) untuk bertukar pikiran, pengalaman, informasi dan berbagi rasa suka dan duka serta saling menguatkan.

Terbentuklah PSG Pontianak, Balikpapan, Bekasi, Depok, Cikarang, dan yang lagi mau ketemuan tapi gak jadi-jadi yaitu PSG Tangerang. ☺

Masih banyak lagi yang mengusulkan PSG di daerah masing-masing. Sebenarnya sejak dulu, saya tahu sudah banyak PSG terbentuk di berbagai kota dan malah sudah cukup aktif seperti PSG Bali di Denpasar, PSG Solo, PSG Semarang, PSG Bogor yang kemudian membentuk IKI (Ikatan Keluarga Istimewa), PSG Medan, dll. Sebagian ada yang rekan milis puterakembara, sebagian lagi bukan, biasanya bermula dari kumpulan orang tua di satu center (pusat terapi). Ibu Any Bagwanto juga saya tahu sudah mulai membentuk PSG sejak lama.

Mudah2an akan semakin banyak orang tua yang sadar kalau pembentukan PSG itu sangat bermanfaat untuk komunitas autisme terutama di masa mendatang.

Bulan Juni

Bulan ini komunitas kita boleh berbangga karena ibu Adriana Ginanjar lulus menjadi Doktor di bidang Psikologi. Pencerahan lagi tentunya bagi komunitas kita. Ringkasan Disertasinya sudah saya upload di kolom "Jurnas Medis".

Bagi yang belum sempet lihat, silahkan klik di <http://puterakembara.org/inforef.shtml>

Tanggal 3 Juni, Family Gathering Bali ke 2 telah berjalan sukses dan lancar. Bertempat di Hotel Werdhapura-Sanur, gathering Bali kali ini lebih istimewa karena dihadiri oleh Ibu Gubernur Bali, yaitu Ibu Mas Berata, yang sangat mendukung kegiatan ini. Dr. Rina



Puterakembara 2007

Adeline juga hadir untuk sharing mengenai hasil conference DAN yang baru diadirinya. Gathering ini juga diliput oleh Media (Bali TV dan koran Tokoh). Bravo PSG Bali!! Semoga kegiatan ini memberi manfaat bagi komunitas Anak Berkebutuhan Khusus di Bali.

Pada tanggal yang sama (3 Juni) akhirnya beberapa Rekan milis di Balikpapan berhasil mengadakan pertemuan pertama di rumah Ibu Lukie Damayanti untuk membentuk PSG. Walaupun hanya dihadiri oleh 9 Bapak dan Ibu, tapi ini adalah suatu awal yang baik. Menurut Ibu Lukie, setelah pertemuan ini telah diikuti oleh pertemuan2 berikutnya.

Masih tetap tgl 3 Juni (entah kenapa tgl ini menjadi tanggal favourite untuk Rekan2 kita mengadakan satu momen penting ☺).

PSG Pontianak telah mengadakan pertemuan kedua bertempat di Aula PT Pelabuhan Indonesia II. Pertemuan kedua ini bukan hanya dihadiri oleh orang tua seperti pertemuan pertama, tapi juga dihadiri oleh Pimpinan/Guru dari beberapa sekolah dari TK sampai SMP dan juga Pusat Terapi yang ada di Pontianak. Tidak tanggung2 beberapa Tokoh Pendidikan di Kalbar dan Pejabat dari Dinas Pendidikan Pontianak juga diundang. Bapak Leo Sutrisno, Guru Besar FKIP Universitas Tanjungpura, juga berkenan hadir.

Acara ini diliput oleh TVRI Pontianak dan Surat Kabar berbahasa Mandarin. BRAVO buat seluruh anggota PSG Pontianak. Semoga apa yang diperjuangkan oleh Ibu Natalia dan Rekan2 di sana, akan membawa hasil yang menggembirakan.

Tidak mau ketinggalan PSG Bekasi juga berhasil mengadakan pertemuan yang pertama tgl 24 Juni, di tempat kediaman Pak Ronald. Diikuti oleh 14 keluarga, yang sangat antusias dengan kegiatan ini, acara berjalan dengan sukses. Orang tua mendapat manfaat, anak-anak pun gembira karena Pak Ronald punya banyak fasilitas SI untuk anak-anak di rumahnya.

Bulan ini, ada kabar gembira juga dari Surabaya.

Dengan doa dan dorongan semua pihak, Fikri putra Pak Makmur yang kuliah di salah satu universitas, telah menyelesaikan naskah untuk TA nya, yang berjudul 'Perancangan Cetakan untuk pembuatan daun pacul' dan diserahkan ke jurusan untuk diuji. Semua berdoa bagi kesuksesan Fikri. Kalaupun kali ini masih belum berhasil, masih ada kesempatan lain menanti. Yang paling penting Fikri bisa tetap percaya diri dan semakin mandiri.

Tgl 22 Juni beberapa ibu-ibu janji makan siang bareng untuk silaturahmi sambil melepas stress. Berempat di Dapur Sunda, Kuningan, acara telah berlangsung sukses dan heboh....

Kabar gembira juga dari anak-anak yang baru lulus ujian nasional tingkat SMP yaitu Andrew (putra Pak Michael Utama) dan Rino (putra ibu Bevina) yang siap masuk ke SMA. Harapan kita semua, semoga Andrew dan Rino bisa mengikuti jejak Oscar Dompas.

Bulan ini ditutup dengan kejadian yang sangat memprihatinkan.

Fajar putra Pak Yassir telah dianiaya oleh teman2 nya sendiri di sekolah. Masalah kekerasan (bully) di lingkungan sekolah memang selalu bikin prihatin. Ini banyak terjadi dimana-mana, bukan hanya di Indonesia, di luar negeri juga banyak. Anak-anak pada umumnya memang sedang dalam "masa" meniru dari contoh yang ada, entah itu dari Media (TV dan Surat Kabar) atau dari lingkungan keluarga yang suka berkelahi. Ini yang susah karena anak-anak yang berada dalam satu "wadah" sekolah, itu berasal dari lingkungan yang bermacam-macam. Ada lagi yang membuat lebih prihatin, yaitu tindakan kekerasan itu lebih menunjukkan "kekuatan" atau "kehebatan" dari sekelompok anak-anak. Dalam hal ini yang jadi korban selalu pihak yang lemah, entah itu anak yang lebih muda/kecil/atau anak SN seperti anak-anak kita ini.



Puterakembara 2007

Jadi tugas kita sebagai orang tua adalah selalu dan senantiasa berkomunikasi dengan pihak sekolah agar memantau perilaku anak-anak SN pada jam sekolah. Dengan begitu mudah-mudahan pihak sekolah juga (Guru/Kepala Sekolah) aware untuk selalu memantau "situasi" sekolah apakah cukup "aman" bagi semua anak-anak di lingkungan sekolah. Untuk jangka panjang, sebenarnya Autism Awareness ini tujuannya juga adalah ke sana. Tapi untuk jangka pendek, orang tua lah yang harus giat berusaha dan memantau.

Bulan Juli

Dalam rangka libur kenaikan kelas, Gilang, putra ibu Wina telah ikut kegiatan pesantren alam di Bandung yang berlangsung beberapa hari.

Ternyata selama beberapa hari jauh dari orang tua, Gilang cukup mandiri dan telah mampu mengikuti semua acara dengan baik, walaupun Gilang sempet sakit juga. Berita ini benar2 membesarkan hati orang tua lain, karena terus terang, setelah kita merasa cukup berhasil dalam membina dan mendidik behaviour anak-anak kita, ada tahapan yang lebih sulit lagi yaitu mampu "melepas" mereka untuk bisa mandiri.

Warga Depok juga bulan ini bertemu untuk pembentukan PSG Depok.

Bertempat di rumah Pak Dwianto dihadiri oleh 12 keluarga rekan milis, telah disusun rencana ke depan seperti komitmen untuk bertemu setiap 2 bulan sekali, sosialisasi ke Sekolah2, mengadakan Seminar, Pendirian Sekolah Inklusi, pendirian Vocational School.

Suatu permulaan yang sangat positif, dengan rencana yang hebat. Mudah-mudahan semua rencana, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang akan dapat terlaksana dengan baik, walaupun mungkin tahap demi tahap. Sangat dibutuhkan komitmen dan konsistensi untuk mewujudkan semua Cita dan Harapan itu.

Ibu Mieke dan Pak Didi sharing tentang niat mereka untuk mencoba membuat Sekolah Khusus. Berbeda dengan Pak Didi yang masih dalam tahap rencana, ibu Mieke sudah mempunyai sponsor dari Singapore untuk masalah dana.

Banyak rekan antusias dan mendukung serta berharap, semoga rencana berjalan lancar. Sebagai orang tua, kita tahu bagaimana sulitnya mencari sekolah buat anak kita yang spesial. Cerita tentang penolakan bukan hal yang baru. Pokoknya saya ikut merasakan perasaan "down" ortu-ortu yang ngalami kejadian yang kurang mengenakkan itu. So, maju terus Miek dan juga Pak Didi....

Ternyata ada beberapa anak rekan milis muslim yang sudah pintar sholat, mengaji dan membaca Alquran. Bermula dari permohonan dari pihak TransTV ke japri saya, untuk membantu mencari figur anak Autis Muslim yang berprestasi yang akan diundang ke program Percikan Sanubari di Trans TV (tayang setiap hari Kamis), akhirnya ada orang tua yang berani sharing tentang prestasi anak-anaknya.

Ada yang baru lulus SDN Inklusi (Doni, 13 tahun) dan sudah bisa dilepas untuk sholat sendiri, bahkan kadang2 jadi imam kalau adiknya mau sholat, dan mengajinya sudah Alquran juz 2.

Ada yang kelas 6 SDIT non inklusi (Junaidi, 11 tahun) yang sudah mampu membaca serta hafal 2 surat Al Qur'an yaitu: Al Mulq dan Al Qalam.

Ada juga satu anak (di Semarang) yang sudah katam Alquran, bisa main piano, beberapa kali juara lomba Matematika, Sempoa, sekolah di sekolah reguler.

Bagi saya jadi di shoot atau tidak oleh TV tidaklah penting, tapi komunitas kita ikut bangga atas prestasi anak-anak ini.

Seperti halnya bulan Juni, bulan Juli ini juga ditutup dengan keprihatinan tentang masih kurangnya penerimaan masyarakat terhadap kondisi anak yang "berbeda". Wismu putra Pak Widodo dan Bu Ferina, telah didiskriminasi karena kondisinya yang autis oleh Time



Puterakembara 2007

Zone Lippo Super Mall Karawaci. Beruntung Pak Widodo tidak tinggal diam, dan berani protes dengan melayangkan surat pada pihak management sekaligus surat kabar. Saya dan banyak rekan milis sangat mendukung tindakan Pak Widodo tersebut. Mudah-mudahan surat tersebut bisa menyadarkan pihak dan management Time Zone untuk tidak melakukan diskriminasi lagi. Peraturan yang dibuat harus mengacu pada "safety" anak-anak semata dan bukan pada "kekurangan/kelainan" anak.

Bulan Agustus

Prestasi Julius putra Pak Isdianto yang akan ikut Olympiade Matematika tingkat Nasional, telah mengawali bulan ini. Julius yang baru berumur 10 thn, kelas V telah terpilih sebagai wakil SD Marsudirini Bekasi bersama2 dengan 4 teman2nya dari sekitar 500 murid2 kelas 5 & 6. Untuk hal-hal positif seperti ini, pasti kita semua akan berdoa dan memberi restu buat Julius. Julius mampu "*tertib*" dalam menjalankan suatu kompetisi dan mempunyai satu "*ambisi*" untuk menjadi pemenang. Itu saja sudah merupakan "*prestasi*" bagi anak spesial, apalagi kemudian berhasil mencapai peringkat 53 dari 316. Selamat buat Julius dan orang tuanya. Jadi juara ataupun tidak, kita tetap akan bangga. Semoga Tuhan berikan yang terbaik buat Julius.

Ibu Lukie yang sering sharing tentang kejadian2 anak-anaknya yang luar biasa, kali ini juga bercerita tentang attitude Ismail dan Raffi. Membaca email ibu Lukie yang panjang dan sarat analisa bijak ini sama sekali tidak membosankan malah always melt my heart. Terutama tentang bagaimana peran orang tua/keluarga yang sangat menentukan pembentukan karakter seorang anak. Saya selalu ingat dengan kata-kata yang pernah diucapkan seorang wanita mulia dan bijak, **Ibu Teresa**. Beliau selalu menekankan pentingnya peran keluarga untuk tercapainya kedamaian di dunia. Mudah2an kita bisa meniru orang bijak macam Ibu Teresa yang selalu mencintai anak-anak apa adanya, tanpa pamrih.

Kabar gembira dari Pak Emil Habli tentang PSG Balikpapan. Untuk kesekian kalinya, PSG Balikpapan berkumpul lagi pada tgl 18 Agustus 2007. Salute....!! Maju terus Pak....!!

Pak Tri Budi, ahli OT yang selalu penuh semangat memberikan info pada rekan milis, berkenan mengirimkan file tentang ADHD. Saya sudah upload di salah satu folder website Puterakembara. Bagi Rekan yang ingin membaca/print bisa langsung klik: <http://puterakembara.org:80/temp3/ADHD.pdf> Terima kasih banyak Pak Budi.

Ibu Mieke dibantu dr. Fabian diam2 telah berhasil mengadakan Seminar di Cikarang. Seminar berjalan dengan lancar dan sukses. Semoga cita-cita Mieke untuk membantu komunitas autisme di Cikarang dan sekitarnya bisa segera tercapai.

Beberapa rekan milis (Ibu Yuliana, Ibu Angelina, suami ibu Maria Semarang) sempat menghadiri Autism Conference di Hongkong. Kebetulan ada rekan milis yang domisilinya di Hongkong yaitu Ibu Endah bersedia menjadi tour guide. Jadilah Gathering beberapa Rekan milis PK di Hongkong.

Masih dalam rangka Autism Awareness, di Majalah **Konsultan** edisi Perdana, September 2007, dalam rubrik **Oasis** pada halaman 38 dan 39, terdapat artikel dengan Judul "*Berkelana tak lagi sendirian*", yang memuat tentang komunitas dan milis yang kita cintai yaitu **komunitas puterakembara**. Terima kasih pada Bapak Stanley Bratawira yang menjadi Narasumber dan Representative Puterakembara di Jakarta. ☺



Puterakembara 2007

Bulan September

Awal bulan ini dimulai dengan Prestasi anak lagi.

Hebat yah ternyata anak-anak kita tuh.... makanya orang tua yang lain, jangan putus asa....

Julius kembali mengikuti babak penyisihan Kompetisi Matematika Terbuka Se-Jabodetabek yang diadakan oleh Sekolah Matematika Sakamoto dan dinyatakan lulus dan maju ke babak final. Karena Julius tidak ikut di Sekolah Sakamoto, maka Julius ikut untuk Non-Sakamoto. Di kelompok Non-Sakamoto kelas 5, Julius bersaing dengan 153 anak (terbanyak di antara kelompok lainnya). Selesai mengikuti kompetisi matematika, acara Julius belum selesai, Julius harus bersiap-siap untuk ikut ujian piano (klasik).

Putra Pak Stanley, Ansel (grade2/kelas 2 SD) juga ikutan kompetisi matematika tsb. dan ia juga termasuk yang lolos dari babak penyisihan untuk masuk ke babak final. Ansel juga bukan murid Sakamoto, jadi ikut jalur yang non Sakamoto dan yang berbahasa Inggris.

Naufal nya ibu Lani Yogasmara, Semarang berhasil jadi Juara 3 kompetisi matematika Sakamoto se Jateng. Setahu saya sakamoto banyak soal ceritanya, dan ternyata Naufal bisa jadi juara padahal biasanya anak ASD sulit mengerti soal cerita yang membutuhkan nalar dan logika. Hebat...hebat...

Bulan ini Pak Taufiq ulang tahun nih...

Doa semoga sukses dan semoga enteng jodoh dari rekan2 mengalir deras.... ☺

Oya sekalian mumpung ingat, pak David Ho juga ulang tahun di bulan ini. Itu lho... pak David (papa Janice) yang kerjanya nanya mulu..... hahaha....

Dalam rangka menyambut bulan puasa, beberapa rekan kembali janji makan siang bersama. Tidak dinyana banyak peminat sehingga perlu booking 3 meja.

Masih di daerah kuningan, ada sekitar 20 rekan yang hadir dan dari wajah2 yang saya lihat mereka semua enjoy dan bener2 happy.

Kebersamaan memang selalu indah, apalagi ini di antara sesama orang tua senasib.

Ikhsannya bu Ita ternyata tidak mau ketinggalan mengukir prestasi.

Australian International School di Jakarta telah menyelenggarakan lomba lukis khusus untuk anak spesial, dan Ikhsan menang untuk kategori kelompok dewasa muda (16 thn ke atas). Alangkah senang dan bangganya sang ibu. Selamat dan semoga kemampuan Ikhsan dalam melukis terus berkembang semakin hebat dan dapat bermakna bagi Ikhsan maupun bagi orang-orang di sekitarnya.

Komunitas kita dikejutkan oleh kabar yang sangat menyedihkan dari Pontianak.

Seorang anak autisme bernama Oca telah dirantai oleh bapaknya.

Kabar pertama saya dapat dari Pak Dawarja.

Saya langsung kontak ibu Natalia yang langsung menghubungi Ibu Suwiena (Koord. PSG Pontianak) dan mengkoordinir untuk mengunjungi tempat si anak. Mereka lihat Oca memang diikat (dirantai) karena menurut pengakuan bapaknya Oca sulit dikendalikan, sangat hiperaktif. Ibu kandung Oca sedang bekerja jadi TKI di Malaysia, sedang ayah tiri (yang merantai) harus mencari nafkah juga.

Miris sekali mendengar kabar seperti ini apalagi orang tuanya juga tidak mengetahui kondisi sebenarnya dari Oca.

PSG Pontianak segera memikirkan langkah-langkah yang terbaik untuk membantu Oca. Dari hasil rundingan dan musyawarah dengan beberapa pejabat di Pontianak kemudian Oca diobservasi oleh seorang psikolog. Masalah ternyata tidak selesai sampai di



Puterakembara 2007

situ, psikolog yang menangani Oca tidak begitu paham tentang Autisme, dan mengusulkan untuk membawa Oca ke Bandung. Atas permohonan sekaligus sponsor seorang rekan milis yang tergugah yaitu Ibu Anna, akhirnya ibu Ita bersedia meluangkan waktu terbang ke Pontianak untuk observasi langsung Oca. Puji syukur pada Tuhan dan terima kasih pada semua pihak atas usaha menyelamatkan Oca terutama pada PSG Pontianak, Ibu Ita dan Ibu Anna. Semoga Tuhan memberkati semua usaha mulia dan tulus dari Anda semua.

Bulan Oktober

Bersamaan dengan hari raya Idul Fitri, awal Oktober agak sepi, karena banyak rekan milis yang cuti (non aktif) untuk mudik dan berkumpul bersama keluarga besar.

Ada usulan dari ibu Didin untuk membuat semacam id buat rekan milis puterakembara, yang tujuannya kalau ada seminar, tinggal tempel di baju, udah bisa gathering kecil2an. Memang seru yah... kalau kita semua punya id (pengenal) karena komunitas kita ini benar2 spesial, berbeda dengan milis2 lain dengan topik masalah anak pada umumnya. Berangkat dari rasa senasib mempunyai anak spesial, Milis ini telah berkembang dan menumbuhkan rasa solidaritas dan kekompakan yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Pak Dawarja juga pernah usul untuk membuat semacam Cafe Puterakembara yang bisa digunakan sebagai acara ngumpul2 keluarga puterakembara, ada Cafe untuk orang tua, ada resto GFCF, ada ruang main SI untuk anak2, dll. Saya ucapkan terima kasih atas ide dan usul yang brillian. Saya akan tampung semua ide sambil berdoa agar mendapat "cara" untuk mewujudkannya.

Pak Tri Budi telah berbaik hati forward berita tidak enak yang menimpa ibu Didin. Penipuan panitia dengan dalih pelatihan kinesiologi. Uang sudah ditransfer, seminar batal dan uang tidak kembali. Walaupun sudah cukup banyak kasus2 seperti ini (dengan modus lain, yang intinya menipu dan mengambil keuntungan diatas penderitaan orang tua anak spesial yang notabene sudah menderita), saya sendiri masih terkaget-kaget dan tidak percaya ada orang-orang yang "tega" seperti itu. Kasus2 seperti ini sangat penting diperhatikan oleh rekan milis agar di kemudian hari kita semua **BERHATI-HATI**.

Pada Rabu malam, tgl 10 Oktober, ibu Ita dapat berita tentang anak hilang. Radio Elshinta menyiarkan telah ditemukan anak usia 5-6 tahun, kemungkinan autis, tanpa baju dan celana, di sekitar semanggi. Di tengah malam itu juga, Ibu Ita langsung sms Pak Stanley dan Pak Iki Rotty untuk minta tolong kali-kali ada yang bisa dilakukan oleh ke dua bapak itu. Seperti biasa, Pak Stanley dengan sigap mengambil langkah2 dengan menghubungi radio dan ternyata anak sudah ada di panti sosial khusus penampungan anak hilang. Pak Stanley sempet berkunjung dan mengambil foto anak tsb. dengan maksud menyebarkannya via Media2. Tepat di hari Lebaran, ketika pak Stanley coba kontak ke Panti Sosial, ternyata si anak sudah diambil oleh keluarganya. Syukur pada Tuhan, terima kasih pada pak Stanley dan pak Iki atas usahanya, pada ibu Ita yang telah menghubungi orang yang tepat.

Tepat seminggu setelah kejadian di atas, ada berita anak hilang lagi!!

Tgl 17 Oktober, telah hilang seorang anak bernama ILHAM di sekitar Bintaro.

Ilham ini putra ibu Yani dan temen satu sekolah Madeleine, putri ibu Maria Ardiwinata. Tentu saja semua panik dan berupaya untuk menemukan Ilham. Pak Stanley dan Ibu Maria dengan bantuan teman2 segera menghubungi Media dan kantor Polisi. Sampai tgl 22 Oktober Ilham masih belum ditemukan, dan hari itu juga berita Ilham hilang dimuat di Kompas. Singkat cerita, setelah hilang selama 7 hari, tepatnya tgl 24 Oktober akhirnya Ilham berhasil ditemukan di daerah Cengkareng. Bukan main dan luar biasa usaha dari Ibu Maria dan teman2nya serta Pak Stanley. Tidak ada kata yang tepat untuk mengungkapkan



Puterakembara 2007

bagaimana kagumnya saya atas solidaritas dan kerja sama dari rekan2 semua. Hanya Tuhan yang akan membalas budi baik Bapak dan Ibu sekalian.

Bulan Oktober ini ditutup dengan berita duka yang datang dari Ibu Intan Rosi atas kepergian suami tercinta setelah koma beberapa waktu. Saya bisa merasakan kedukaan ibu, tapi kagum atas ketabahan ibu untuk tetap kuat dalam menjalankan hidup ini demi anak-anak.

Bulan November

Awal bulan ini ayahnya si Oscar ulang tahun..... ☺

Bagi saya pribadi, Pak Jeffrey Dompas adalah panutan. Seorang ayah yang telah berhasil "mengentaskan" Oscar menjadi manusia mandiri, membantu beberapa kegiatan sehubungan dengan Autism Awareness di tanah air, dan terutama dedikasi beliau terhadap komunitas Puterakembara (2 kali Family Gathering dan Kampanye Bundaran HI). Semoga Tuhan selalu memberi kesehatan pada Pak Jeffrey, sehingga bisa terus berkarya.

Lagi....lagi.... ketemu kasus bullying bulan ini.

Kali ini menimpa Adit putra Ibu Rani. Adit digebukin teman2nya tanpa bisa melawan. Bullying adalah salah satu masalah yang akan selalu anak-anak kita hadapi. Sebaiknya kita mulai memikirkan cara bagaimana menghadapi bullying (penganiayaan) atau hanya sekedar teasing (ejekan). Peristiwa seperti yang Adit alami bukan hanya bisa terjadi di sekolah, tapi di tempat lain (tempat les/kursus, playground, mal, dll), bukan juga cuma di SD, tapi di SMP, SMA, kuliah. Bukan juga cuma di negara kita, tapi dimana-mana di seluruh dunia. Dan salah satu caranya adalah dengan tetap melakukan Autism Awareness di sekitar kita, karena salah satu tujuan Autism Awareness ini adalah untuk mengurangi kasus seperti ini.

Setelah kabar prihatin di atas, syukur ada kabar gembira. Kabar gembira apa lagi kalau bukan tentang prestasi anak autis. Rizki di Kendal Jateng, akan dicatat dalam rekor MURI, karena kemampuannya untuk menghafal 250 lagu pop dan dinyanyikan semuanya dalam waktu 4 hari. Rencananya anak itu juga akan dibikinkan album rekaman untuk lagu2 yang dinyanyikannya itu. Walaupun Rizki bukan anak rekan milis puterakembara, sebagai sesama komunitas autis, kita boleh ikut berbangga.

Habis kabar gembira, ada kabar anak hilang lagi!!

Ibu Rani mengabarkan bahwa Glenz Kananda (putra ibu Tina, rekan milis juga) hilang sejak hari senin 19 November 2007 di sekitar Pondok Kelapa Jaktim,.

Seperti biasa, rekan milis selalu cepat dalam merespon berita anak hilang. Media (terutama Radio yang prosesnya tidak berbelit2 seperti TV) segera dihubungi, ibu Acieta yang punya channel Media juga sudah menyanggupi untuk bantu. Ibu Maria sigap segera kontak Ibu Tina, Pak Eddy Tan segera buat flyer untuk disebar. Puji Syukur Glenz bisa ditemukan besoknya tgl 20 November di daerah Buaran.

Beberapa kejadian anak hilang di atas, membuat hampir semua rekan prihatin sekaligus berpikir untuk mencari cara bagaimana melakukan tindakan pencegahan. Segala langkah2 yang telah dilakukan oleh Ibu Maria dan Pak Stanley kemarin, mudah-mudahan bisa dijadikan semacam **Buku Panduan** untuk pencarian anak hilang.

Bulan Desember

Kayaknya bulan Desember ini banyak kabar gembira... ☺



Puterakembara 2007

Rino (putra ibu Bevina) berhasil menjadi juara 1 Spelling Bee yang diselenggarakan oleh SMA Labschool Radio Dalam hari Sabtu kemarin. Kegiatan English competition ini bertema "Jakarta in Global 2007". Yang dipertandingkan ada story telling, speech contest, news casting, debate dan spelling bee. Wah.... ikutan senang dan bangga dengan prestasi Rino. Semoga berita ini bisa memacu semangat orang tua lain untuk terus menggali bakat2 yang terpendam dalam diri anak masing2.

Andra, putra Pak Irawan Hari Putranto, menambah koleksi anak-anak spesial PK yang punya bakat menggambar/melukis. Gambarnya bagus, jelas, hidup dan penuh imajinasi..... semua gambar ada di Rubrik Foto.

Melihat gambar2 Andra, Ibu Eveline Hutahaean baru mau mengaku kalau putranya Gerald juga sudah banyak kemajuan dalam hal melukis, bahkan menurut guru lukisnya, goresan Gerald mirip gaya Sujoyono, dan mau diajak mengadakan pameran segala..... ☺

Si kembar Adam dan Rudy putra ibu Hatra juga sudah banyak kemajuan, padahal saya tahu waktu baru bergabung, ibu Hatra sangat panik dengan kondisi anak kembarnya yang ganteng2 itu.

Tgl 17 Desember, Ibu Shinta Askari telah melahirkan anak ke 3 dengan selamat (ibu dan putri sehat dua-duanya). Selamat.....

Buku ke dua ibu Dyah Puspita yang sudah lama ditunggu-tunggu akhirnya terbit juga. Buku yang berjudul "**Warna-warni Kehidupan, ketika anak autistik berkembang remaja**" itu sudah pasti sarat dengan pengalaman dan ilmu.

Cerita liburan ibu Deean tentang Farrel yang sukses menginap di hotel juga membuat hati berbunga-bunga.

Dan 2 hari yang lalu, saya baru saja upload video pretend playnya Avie (putri Pak Slamet). Avie yang pernah saya lihat dulu (Juni thn 2003) sudah sangat jauh berbeda sekarang. Avie sudah begitu aware dengan lingkungan, spontan dalam melakukan pretend play dengan baik, dan telaten pada adiknya. Saya yakin ini semua berkat usaha orang tua yang tidak mengenal putus asa.

Penutup

Demikian Kaleidoskop peristiwa sepanjang tahun 2007 yang saya sajikan secara umum.

Tidak lupa, pada semua rekan milis yang aktif maupun pasif, saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya selama ini sehingga tercipta milis puterakembara yang kondusif dan positif. Dengan tulus, saya juga minta maaf apabila di antara tulisan saya selama ini, ada yang telah menyebabkan rekan milis merasa tersinggung, marah atau kecewa.

Mari kita mulai menghitung berkat yang telah kita dapat di tahun 2007 ini, walaupun sekecil apapun berkat yang didapat, bersyukurlah.

Kita sambut tahun 2008 dengan Doa kepada Tuhan YME agar selalu diberi kekuatan dalam **Iman, Harapan dan Cinta Kasih** untuk meneruskan "perjuangan" ini bagi anak-anak kita.

Salam,
Leny Marijani
(ibu dari Kevin, Michael, Stella, Stasia)